

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008), penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini menggunakan data berupa angka yang berasal dari jumlah jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependennya.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Gresik Utara. Data penelitian diperoleh dari responden yang terdiri atas Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* telah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara yang berkedudukan di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 700 Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu lain yang akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan fasilitas *e-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. menurut Sugiyono (2011:85), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan (*accidental*) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Tujuan dari penggunaan *accidental sampling* dalam penelitian ini adalah dikarenakan jumlah wajib pajak yang menggunakan *e-filing* belum diketahui secara pasti sehingga dengan menggunakan teknik ini akan lebih memudahkan peneliti dalam mengambil sampel. Peneliti dapat meneliti wajib pajak orang pribadi manapun yang telah menggunakan *e-filing* yang ditemui.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek dari penelitian ini berupa responden yang terdiri atas Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan fasilitas *e-filing* dan telah tercatat di KPP Pratama Gresik Utara. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang didapat dari KPP Pratama Gesik Utara. Data sekunder yang digunakan berupa data Wajib Pajak Orang Priadi (WPOP) yang menggunakan fasilitas *e-filing* pada tahun 2015-2016.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber eksternal, yaitu diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh responden wajib pajak orang pribadi yang menggunakan fasilitas *e-filing*. Sumber data lainnya yaitu berupa data sekunder yang diperoleh dari KPP Pratama Gresik Utara.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *observasi* yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan mengenai gambaran umum dari konsumen, serta sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis, guna mendapatkan data-data primer, kemudian diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan lebih lanjut.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara pemberian lembar kuesioner kepada responden yang ditemui langsung oleh penulis, diisi oleh responden, dan selesai ditempat. Kuesioner juga disebarkan dengan cara mengirimkannya ke alamat wajib pajak yang bersangkutan.

3.6. Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah yang variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, dan kemudahan.
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *e-filing* di Kabupaten Gresik.

3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.7.1. Keamanan Kerahasiaan (X₁)

Keamanan adalah penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi atas sistem informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan kerahasiaan adalah segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiannya, tidak ada orang yang mengetahuinya. Indikator pertanyaan yang digunakan dalam variabel minat persepsi kemudahan adalah keamanan data pengguna, tingkat jaminan keamanan, dan terjaganya kerahasiaan data.

Variabel keamanan kerahasiaan diukur dengan beberapa pertanyaan yang menggunakan skala likert 5 poin (*5-poin likert scale*). dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS),
poin 2 tidak setuju (TS),
poin 3 kurang setuju (KS),
poin 4 setuju (S),
poin 5 sangat setuju (SS).

3.7.2. Kecepatan (X2)

Kecepatan adalah sejauh mana atau seberapa lama waktu yang digunakan dalam mengakses sesuatu sistem/hal. Jika suatu sistem memiliki akses yang optimal, maka layak dikatakan bahwa sistem informasi ini memiliki kualitas yang baik sehingga pengguna sistem tersebut dapat merasa puas. Indikator pertanyaan yang terdapat dalam variabel kecepatan antara lain adalah kecepatan respon, ketepatan waktu, dan kecepatan informasi.

Variabel kecepatan diukur dengan beberapa pertanyaan yang menggunakan skala likert 5 poin (*5-poin likert scale*). dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 kurang setuju (KS), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

3.7.3. Kemudahan (X3)

Kemudahan adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari atau memahami sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami. Indikator pertanyaan yang digunakan dalam variabel minat persepsi kemudahan adalah kemudahan penggunaan, fleksibilitas penggunaan, dan keahlian penggunaan.

Variabel kemudahan diukur dengan beberapa pertanyaan yang menggunakan skala likert 5 poin (*5-poin likert scale*), dimulai dari

poin 1 sangat tidak setuju (STS),

poin 2 tidak setuju (TS),

poin 3 kurang setuju (KS),

poin 4 setuju (S),

poin 5 sangat setuju (SS).

3.7.4. Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-filing* (Y)

Minat perilaku adalah suatu keinginan atau kemauan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam penelitian ini, minat perilaku penggunaan *e-filing* merupakan ukuran kekuatan dari minat seseorang untuk menunjukkan perilaku terhadap adanya sistem pelaporan pajak secara *online* (*e-filing*). Indikator pertanyaan yang digunakan dalam variabel minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing* diantaranya adalah keputusan menggunakan, kelanjutan penggunaan, dan rekomendasi kepada orang lain.

Teknik pengukuran data variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan beberapa item pertanyaan yang menggunakan skala likert lima poin (*5 point likert scale*), dimulai dari

poin 1 sangat tidak setuju (STS),

poin 2 tidak setuju (TS),

poin 3 kurang setuju (KS),

poin 4 setuju (S),

poin 5 sangat setuju (SS).

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien variasi antar variabel penelitian (Indriantoro, 1999).

Statistik deskriptif dalam penelitian digunakan untuk memberikan gambaran umum relevan dengan responden dengan menggunakan tabel distribusi yang merincikan mengenai lama penggunaan *e-filing*, jenis usaha, jenis SPT yang dilaporkan melalui *e-filing*, variabel yang mendasari penggunaan *e-filing* akan digunakan tabel frekuensi distribusi absolut yang menunjukkan rata-rata, median, kisaran dan deviasi standar dimana diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima.

3.8.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian digunakan teknik *Pearson Correlation* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total

skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0.05, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2011:50).

3.8.3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji tingkat realibilitas konstruk dalam penelitian ini digunakan teknik uji *Crobach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai *Crobach Alpha* > 0.60 (Nunnally, 1960 dalam Ghozali, 2005:41).

Realibilitas item diuji dengan melihat Koefisien *Alpha* dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan SPSS v.22 *for Windows*. Akan dilihat nilai *Alpha – Cronbach* untuk realibilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom *Corrected Item Total Correlation*.

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.80 maka realibilitas sempurna
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* antara 0.60 - 0.80 maka realibilitas tinggi
3. Jika nilai *Cronbach Alpha* antara 0.40 - 0.60 maka realibilitas moderat
4. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.40 maka realibilitas rendah.

Pengambilan nilai realibilitas sebaiknya angka reliabel 0.60 atau nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.60.

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

3.8.4.1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS v.22 *for Windows*. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika $\text{sig} > 0.05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0.05$, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan 2 cara yaitu dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011:105).

3.8.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas/tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

Cara untuk menguji apakah dalam model regresi heteroskedastisitas atau tidak, yaitu dengan melakukan uji grafik *scatterplot* dan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2005).

3.8.5. Uji Hipotesis

3.8.5.1. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis dipilih dalam penelitian ini karena memiliki variabel independen lebih dari satu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara langsung koefisien regresi atau besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent*) yaitu keamanan kerahasiaan (X_1), kecepatan (X_2), dan kemudahan (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan sistem *e-filing*. Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan sistem pelaporan pajak *online* (*e-filling*)
- X₁ : Keamanan Kerahasiaan
- X₂ : Kecepatan
- X₃ : Kemudahan
- β : Koefisien Regresi
- ε : *error*

3.8.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi ditunjukkan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui *Adjusted R Square*. Instrumen pengukurannya adalah jika nilainya 1 berarti kuatnya kemampuan fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen, sebaliknya jika nilainya mendekati angka 0, maka semakin rendah kemampuan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2011:87).

3.8.5.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah dalam pengujian secara simultan dengan Uji F ini sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis statistik

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara keamanan kerahasiaan, kecepatan, dan kemudahan, terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.
- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara keamanan kerahasiaan, kecepatan, dan kemudahan, terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α)

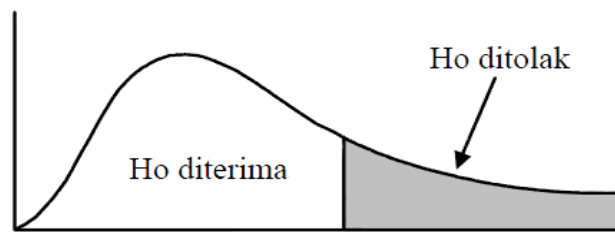
signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$ (0,05) dan menentukan $df=(k-1) : (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel}

3. Menentukan kriteria pengujian

Melakukan uji t dengan metode perbandingan antara f hitung dengan f tabel.

Nilai f tabel=f

- H_0 diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan $sig > 0.05$
- H_0 ditolak diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dengan $sig < 0.05$



Gambar 3.1
Kurva Distribusi F

3.8.5.4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Mekanisme uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis statistik

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara keamanan kerahasiaan, kecepatan, dan kemudahan, terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.
- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara keamanan kerahasiaan, kecepatan, dan kemudahan, terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α)

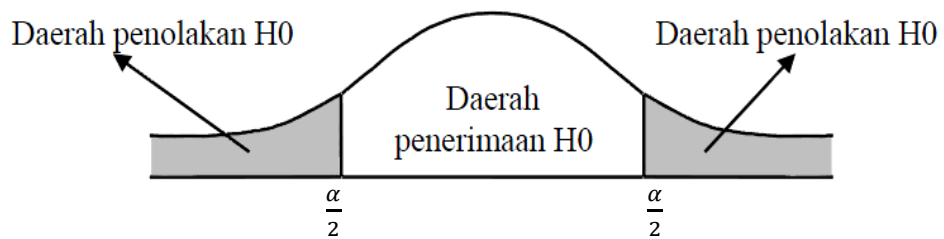
signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$ (0,05) dan menentukan $df=(n-k)$ untuk menentukan nilai T_{tabel}

3. Menentukan kriteria pengujian

Melakukan uji t dengan metode perbandingan antara t hitung dengan t tabel.

Nilai t tabel=t

- H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan $\text{sig} > 0.05$
- H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dengan $\text{sig} < 0.05$



Gambar 3.2
Kurva Distribusi t